

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Jenis penelitian yang mempunyai digunakan adalah penelitian kuantitatif, yang mana penelitian ini dianalisis dengan analisis statistik yang bersifat objektif serta ilmiah dan data yang didapatkan berupa angka. Dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda variabel dummy. Analisis ini bertujuan untuk mengukur seberapa kuat kedekatan antara variabel X_1 , X_2 , dan Y . Penelitian ini diteliti untuk mengidentifikasi ada tidaknya pengaruh antar variabel. Variabel tersebut yaitu kecerdasan emosional (X_1), pola asuh orang tua (X_2), dan kemampuan baca al-Qur'an (Y).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakter dan kualitas tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan populasi yang peneliti gunakan adalah siswa MTs PSM Pace kelas VII A, VII B, kelas VIII A, VIII B, IX A, IX B, dan kelas IX C yang berjumlah 163 siswa. Berikut merupakan populasi dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Siswa MTs PSM

No.	Kelas	Jumlah
1	VII A	27

2	VII B	26
3	VIII A	23
4	VIII B	23
5	IX A	22
6	IX B	20
7	IX C	22
Jumlah		163

2. Sampel

Sampel adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus dari *Isaac* dan *Michael* dalam menetapkan jumlah sampelnya yaitu sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 \cdot (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

S = Jumlah sampel

λ^2 = Chi kuadrat yang harganya tergantung pada harga kebebasan dan tingkat kesalahan. Derajat kebebasan 5% harga chi kuadrat = 3,841.
Untuk 1% = 6,634 dan 10% = 2,706

N = Jumlah populasi

P = Peluang benar (0,5)

Q = Peluang salah (0,5)

d = 0,05

Tingkat kesalahan 5% yang digunakan peneliti dengan berdasarkan penentuan sampel menurut *Isaac* dan *Michael*, sehingga 163 siswa. Jika memanfaatkan signifikansi 5%, maka sampelnya adalah:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 \cdot (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$\begin{aligned}
S &= \frac{3,841 \cdot 163 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05)^2 \cdot (163-1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5} \\
&= \frac{156,52075}{1,36525} \\
&= 114,646 \\
&= 115
\end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, sampel yang digunakan sebanyak 115 siswa dan menggunakan teknik sampling *Probability Sampling*. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel, dimana setiap individu dari populasi memiliki probabilitas yang lebih besar dari nol untuk terpilih menjadi sampel. Jadi, teknik pengambilan sampelnya yang memberikan kesempatan yang sama untuk tiap bagian populasi yang akan dipilih dan teknis sampel diambil secara acak atau bisa disebut *simple random sampling*.

Menurut Sugiono, dalam menetapkan bagian sampel dengan memanfaatkan rumus:

$$= \frac{n}{k} \times \text{jumlah sampel}$$

n = Jumlah siswa setiap tingkatan

k = Jumlah populasi

Berikut tabel rincian penentuan sampel setiap tingkatan:

Tabel 3.2 Penentuan Sampel

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel yang Diambil
1.	VII	52	36,6 = 37
2.	VIII	47	33,1 = 33
3.	IX	64	45,1 = 45
Jumlah			115

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan maksud permintaan peneliti. Angket yang disebarakan bertujuan untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan berhubungan dan informasi yang didapatkan dapat memecahkan permasalahan penelitian. Setiap pertanyaan akan disediakan beberapa alternatif jawaban dan memilih salah satu jawaban dengan memberi tanda cecklist (centang).

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara bisa dilaksanakan secara langsung maupun komunikasi lewat *handphone*. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui dan memperkuat serta mendukung hasil dari koesioner.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data terkait dengan penelitian. Data tersebut mencakup nilai baca al-Qur'an, absensi siswa serta data-data lain.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan pedoman tertulis tentang pengamatan, wawancara atau daftar pertanyaan yang disiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden. Berikut beberapa instrumen yang digunakan peneliti, yaitu:

1. Angket

Angket merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan topik penelitian. Instrumen ini ditujukan kepada siswa MTs PSM Pace. Dalam hal ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah skala Likert sebagai pedoman penskoran.

Tabel 3.3 Pedoman Skoring Data

Jawaban	Item	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Jarang (JR)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Untuk memudahkan peneliti dalam membuat angket, maka peneliti membuat tabel indikator yang digunakan untuk membuat item pertanyaan dalam angket.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Kecerdasan Emosional

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir Soal		Jumlah Soal
				Positif	Negatif	
1.	Kecerdasan Emosional	Mengenal emosi diri	- Mengetahui emosi yang sedang terjadi - Mengatur emosi	1, 3, 4	2, 5	5
		Mengelola emosi	- Dapat mengelola kemarahan dengan baik	6	7, 8	3

			- Dapat mengurangi kecemasan			
		Memotivasi diri	- Optimis - Dorongan prestasi	9, 11	10, 12	4
		Mengenali emosi orang lain	- Peningkatan empati dan peka terhadap orang lain - Lebih baik daam mendengarkan orang lain	13, 14, 15	16	4
		Membina hubungan dengan orang lain	- Lebih terampil dalam berkomunikasi - Terbuka dan ramah terhadap orang lain	17, 18, 20	19	4
Jumlah				12	8	20

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Kategori Pola Asuh Orang Tua

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jumlah
1.	Pola Asuh Orang Tua	Pola Asuh Otoriter	- Memiliki banyak aturan - Bersifat dingin - Kontrol tinggi - Memberi hukuman - Komunikasi berjalan satu arah - Tidak memberi kesempatan pada anak - Menaruh harapan tinggi pada anak	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8
		Pola Asuh Permisif	- Membebaskan pertemanan anak - Membiarkan masalah yang dihadapi anak	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16

			<ul style="list-style-type: none"> - Tidak menentukan aturan - Menuruti keinginan anak - Membiarkan anak - Tidak memberi hukuman 	
		Pola Asuh Demokratis	<ul style="list-style-type: none"> - Mendukung dan mengontol - Komunikasi - Respon pada anak - Berupaya membimbing - Anak dilibatkan dalam pengambilan keputusan (kesepakatan dan negosiasi) - Anak dihargaisikap disiplinnya 	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23
Jumlah				23

2. Tes

Tes digunakan sebagai alat pengumpulan data kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an. Tes ini berbentuk tes lisan yang mana siswa diminta untuk membaca ayat al-Qur'an. Sistem penilaian tes ini sesuai pedoman penilaian yang berdasarkan kisi-kisi kemampuan baca al-Qur'an.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data atau disebut pengelolaan dan penafsiran data. Proses ini bertujuan untuk memperjelas karakteristik data untuk lebih mudah dipahami dan berguna sebagai penelitian. Berikut langkah-langkah dalam teknik analisis data:

1. Persiapan

Kegiatan dalam tahap persiapan ini adalah pengecekan nama, kelengkapan identitas responden, pengecekan kelengkapan isi instrumen

data dan pengecekan kelengkapan jawaban dari responden dari instrumen yang diberikan. Langkah persiapan ini bertujuan untuk merapikan data agar bersih, rapi, dan tinggal melanjutkan pada pengolahan atau penganalisisan.

2. Tabulasi

Tabulasi yaitu memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item yang perlu diberikan skor. Kemudian item-item tersebut diberikan skor sesuai dengan pemberian kode.¹ (Lampiran 6 hal. 96)

3. Uji Instrumen

a. Uji Validitas Data

Validitas merupakan suatu proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara empiris guna mendukung kesimpulan yang dihasilkan oleh skor instrument. Uji validitas berfungsi untuk mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur. Secara singkatnya uji validitas yaitu untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner.²

Dalam penelitian ini menggunakan koefisien validitas Aiken's V untuk menguji angket pernyataan yang digunakan untuk alat ukur. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

¹ Sandu Siyoto, dkk., *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 118-119

² Budi Darma, *Statistik Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sedehrana, Regesi Linier beranda, Uji t, Uji F, R2)*, (Bogor: Gupedia, 2021), hlm. 7

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Nilai yang diperoleh selanjutnya diklasifikasikan validasi.

Berikut pengklasifikasian validias pada tabel 3.6:

Tabel 3.6 Klasifikasi Validitas

No.	Indeks Aiken (V)	Keterangan
1	$0 \leq V \leq 0,4$	Kurang Valid (Rendah)
2	$0,4 \leq V \leq 0,8$	Cukup Valid (Sedang)
3	$0,8 \leq V \leq 1,0$	Sangat Valid (Tinggi)

Adapun pengambilan keputusan dalam uji validitas yaitu:

- 1) Jika nilai r hitung > r table, maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid
- 2) Jika nilai r hitung < r table, maka item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat ukur didalam mengukur instrumen penelitian.³ Uji Reliabelitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatau hasil pengukuran relative konsisten, apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Uji reliabilitas setiap butir pertanyaan angket dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha Cronbach* (α) karena butir pertanyaan menggunakan metode pengukuran skala.

³ Husein Umar, Metode Riset Bisnis (Panduan Mahasiswa untuk Melaksanakan Riset Dilengkap Contoh Proposal dan Hasil Riset Bidang Manajemen dan Akuntansi), (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 113

c. Menghapus pertanyaan yang tidak valid

Setelah data di uji validitas, maka akan muncul hasil dimana koefisien tersebut valid atau tidak. Apabila data tersebut valid per item pernyataan, maka dilanjutkan uji reliabilitas. Sedangkan pernyataan yang tidak valid tidak disertakan ketika menghitung uji reliabilitas. Artinya pernyataan yang tidak valid tersebut dihapus (tidak digunakan).

d. Deskripsi Data

Analisis deskriptif adalah suatu analisis yang menggambarkan data yang akan dibuat. Tujuan dari analisis deskriptif ini yaitu untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki maupun yang diteliti. Untuk penyajian analisis deskriptif ini mengenai pengukuran gejala pusat seperti mean, median standar deviasi, nilai terendah maupun nilai tertinggi.⁴

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang diperoleh berdistribusi normal, sehingga dapat dipakai dalam statistik. Pengujian normalitas data berfungsi untuk mengetahui apakah distribusi data yang didapatkan dari penyebaran kuesioner kepada

⁴ Diah Prihatiningsih, *Mudahnya Belajar Statistik Deskriptif*, (Grobogan: sarnu Untung, 2022), hlm. 75

respond yang terdiri dari beberapa unsur yang mewakili beberapa pihak (sub populasi) berdistribusi normal atau tidak.⁵ Dalam penelitian ini uji normalitasnya menggunakan statistik non-parametrik One-sample Kolmogorov-Smirnov.

Adapun kriteria uji normalitas *Kolmogorov smirnov* yaitu jika nilai *sig.* lebih besar dari 0,05 ($sig > 0,05$), maka bisa dikatakan atamemenuhi asumsi normalitas atau berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang kuat atau sempurna antar variable bebas (X). Untuk mengetahui variabel bebas tidak terjadi gejala multikolinearitas dengan melihat nilai tolerance dan nilai VIF. Kriteria pengambilan keputusan dengan menggunakan nilai toleransi dan VIF yaitu:

- 1) Jika nilai tolerance $> 0,100$ dan VIF $< 10,00$, maka tidak terjadi gejala mutikolinearitas
- 2) Jika nilai tolerance $< 0,100$ dan VIF $> 10,00$, maka terjadi gejala multikolinearitas

c. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas dilakukan unt menguji apakah dalam regresi erjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam penelitian ini untuk menguji ada tidaknya

⁵ Diah Wijayanti Sutha, Biostatiska, (Malang: Media Nusa Creative, 2019), hlm. 75

heteroskedasitas menggunakan uji glesjer, jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terjadi heteroskedasitas. Sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka terjadi homoskedasitas.

5. Analisis Regresi Linier Variabel Dummy

Variabel dummy adalah variabel yang digunakan untuk menunjukkan suatu variabel penduga bersifat kualitatif. Variabel ini kemudian dikodekan dengan seperangkat aturan sehingga dapat diketahui pengaruhnya terhadap variabel bergantung. Pada penelitian ini terdapat satu variabel dummy yaitu variabel pola asuh orang tua yang terdiri dari tiga kategori sebagai berikut:

- a. Ototiter
- b. Permisif
- c. Demokratis

Maka persamaan dari variabel dummy tersebut adalah:

$D = 0$ dan $D = 0$ untuk otoriter

$D = 1$ dan $D = 0$ untuk permisif

$D = 0$ dan $D = 1$ untuk demokratis⁶

6. Uji Hipotesis

- a. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui besarnya signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial),

⁶ Teguh Wahyono, *Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 148

dengan menganggap variable lain bersifat konstanta. Menurut Ghozali kriteria pengambilan keputusan yaitu apabila jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih dari derajat kepercayaan 5%, maka H_0 ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Dengan kata lain menerima H_a , yang menyatakan bahwa suatu variable independent secara individual mempengaruhi variabel dependen.

Jika t hitung lebih besar dari t tabel dengan taraf signifikan 5%, maka variable tersebut berpengaruh signifikan. Sebaliknya bila t hitung lebih kecil dari t tabel dengan taraf signifikan 5%, maka variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan.

b. Uji F

Uji F atau disebut juga uji signifikansi simultan merupakan analisis varian (*analysis of variance-ANOVA*). Uji F digunakan untuk menguji hipotesis gabungan bahwa semua koefisien regresi secara simultan bernilai nol.⁷ Berikut adalah kriteria pengambilan keputusan uji F:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau F hitung $> F$ tabel, maka tolak H_0 dan H_a terima yang berarti terdapat pengaruh variabel secara simultan terhadap variabel Y
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau F hitung $< F$ tabel, maka terima H_0 dan H_a ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel secara simultan terhadap variabel Y

⁷ Jihad Lukis Panjawa dan RR Retno Sugiharti, Pengantar Ekonometrika Dasar Teori dan aplikasi Praktis Untuk Sosial-Ekonomi, (Magelang: Pustaka Rumah C1nta, 2021), hlm. 28

c. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variable terikat. Nilai koefisien deteminasi adalah antara nol dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$).